

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah tropis di kenal sebagai sumber bahan baku obat-obatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Masyarakat di Indonesia masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai obat tradisional Begitu pula penggunaan obat terbesar di dunia salah satunya merupakan negara Indonesia bersama negara lain di asia, seperti India, dan Cina Beragam jenis tanamman obat dapat tumbuh dengan subur di negara kita Tanaman obat menjadi bahan utama dalam pembuatan obat-obatan herbal(Savitri, 2016).

Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada disekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan lair. Sejak nenek moyang tumbuhan liar sudah digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit karna dapat di jangkau dengan cepat dan muda di dapat di berbagai pekarangan rumah. Maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi Masyarakat (Bangun, 2012).

Tumbuhan obat sangat bermanfaat dan mempunyai banyak khasiat jika diolah dengan baik. Namun sekarang banyak masyarakat yang tidak mengetahui jenis tumbuhan obat yang sering digunakan oleh nenek moyang dahulu dan juga cara memanfaatkan tumbuhan obat tersebut dengan baik Tumbuhan yang dimanfaatkan merupakan tumbuhan liar dan belum

dibudidayakan serta minimnya pengetahuan dari kaum muda tentang pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat. Hanya orang-orang tua dan orang yang diyakini masyarakat dapat meramu tumbuhan obat tersebut. Proses modernisasi menyebabkan masyarakat untuk memilih pengobatan instan dan kadang-kadang tanpa resep dokter ke apotik membeli obat apabila sedang mengalami gangguan kesehatan dan tidak memikirkan efek samping mengkonsumsi obat kimiawi secara bebas terhadap organ-organ vital dalam tubuh seperti ginjal, jantung, hati, paru-paru (Darsini, 2013).

Beragam jenis tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat yang diracik dengan bahan alami lainnya menjadi suatu ramuan obat tradisional. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional dapat diambil dari bagian akar, batang, daun bungan ataupun buahnya, (Marpaung, 2018) Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional ini diolah dengan cara masih sederhana yaitu seperti direbus, dioles, ataupun ditumbuk (Amina, dkk., 2016).

Kecamatan Rote Timur memiliki sepuluh desa yakni desa Faifua, desa Hundi hopo, desa Matanae, desa Serubeba, desa Londalusi, desa Mukekuku, desa Pengodua, desa Batefalu, desa Matasio, desa Lakamola. Dan dipilih empat desa untuk melangsungkan penelitian yaitu di desa Serubeba, desa Matanae, desa hundihopo, desa Faifua. Masyarakat dikeempat desa tersebut masih banyak memperoleh tumbuhan obat yang tumbuh secara liar daripada yang dibudidayakan Alasan penelitian empat desa tersebut karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan memiliki potensi yang sangat tinggi untuk bisa

mendapatkan tumbuhan obat, masih banyak warga di setiap desa tersebut yang menggunakan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional, dan penemuan tumbuhan obat sangat mudah didapatkan diberbagai tempat. Masyarakat di keempat desa tersebut memiliki cara pengolahan tumbuhan obat yang berbeda-beda, dan juga tidak menggunakan salah satu ataupun beberapa bagian dari masing-masing tumbuhan sesuai dengan penyakit yang diderita dan juga cara pengolahannya yang berbeda pula (Noorcahyati,2012).

Tumbuhan obat di kecamatan Rote Timur sangat banyak dan masyarakat di sekitarnya masih memanfaatkan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah di gunakan masyarakat secara turun temurun. Sebagian besar tumbuhan obat tersebut langsung di ambil dari hutan atau kebun. Salah satu alasan masyarakat masih menggunakan tumbuhan obat tradisional adalah karna tanpa efek samping dan bisa di gunakan sebagai pertolongan pertama ketika sakit. Masyarakat Kecamatan Rote Timur masih menggunakan berbagai macam tumbuhan alam untuk dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional. Selain itu, penduduk juga beranggapan bahwa menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat dapat lebih mudah ditemukan dan digunakan jika dalam keadaan mendesak serta bersifat lebih alami dibandingkan dengan pengobatan moderen. Hal tersebut membuat penduduk masih banyak menggunakan tumbuhan dilingkungan sekitar untuk digunakan sebagai obat tradisional.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan obat dalam bentuk penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat dan diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa banyak jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat di Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao?
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tradisional dan jenis penyakit apa saja yang disembuhkan oleh masyarakat di Kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa banyak jenis tumbuhan obat yang di gunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
2. Untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat tradisional dan jenis penyakit yang disembuhkan oleh masyarakat di kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dibidang biologi khususnya mengenai tumbuhan obat tradisional
 - b. Melestarikan warisan budaya mengenai tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional di kecamatan Rote Timur
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar strata 1 (satu) dalam ilmu pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
 - b. Memberi informasi awal bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji secara mendalam tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.

